**STRATEGI ORANG TUA DALAM MENGATASI PEMBELAJARAN DARING KELAS 6 DI KELURAHAN TAWANGSARI KECAMATAN WONOSOBO**

**Annisa Budiarti1)\*, Muhtar Sofwan Hidayat2)**

1, 2) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

Universitas Sains Al-Qur’an

nisaan243@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui permasalahan orang tua dalam menghadapi pembelajaran daring kelas 6 di Kelurahan Tawangsari Wonosobo, 2) mengetahui penerapan strategi orang tua bisa menjadikan solusi yang tepat untuk mempersiapkan ujian sekolah pada saat pembelajaran daring dan mengetahui solusi strategi anatar orang tua satu dengan yang lain di kelurahan Tawangsari Wonosobo untuk siswa kelas 6. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif dengan teknik penelitian analisis mendalam *(indepth analysi*s). Teknik pengumpulan data menggunakan *interview* (wawancara), observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data (merangkum data), penyajian data (*data display)*, dan kesimpulan *(conclusion drawing/ verification)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi orang tua dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran daring ini, banyak orang tua yang memilih untuk mendaftarkan atau memasukkan anaknya dalam sanggar bimbingan belajar. Selain didampingi oleh tenaga pendidik yang professional untuk mempersiapkan menghadapi ujian-ujian sekolah dan yang lainnya, di sanggar bimbingan belajar anak akan lebih memperhatikan materi yang diberikan.

**Kata Kunci**: Strategi, Orang Tua, Pembelajaran Daring

***Abstract***

*The aims of study are 1) knowing the problems of parents in dealing with 6th grade online learning in Tawangsari Wonosobo Village, 2) knowing the application of parental strategies can make the right solution for preparing for school exams during online learning and knowing strategic solutions between parents with one another in Tawangsari Wonosobo village for grade 6 students. The type of research in this study is field research with qualitative methods, with in-depth analysis research techniques. Data collection that use in this study are, interviews, observation, and documentation. Data analysis technique that using in this study was data reduction (summarizing data), data presentation (data display), and conclusions. The result of this study is showed that the strategy of parents in solving these online learning problems, many parents choose to register or include their children in tutoring studios. In addition to being accompanied by professional educators to prepare for school exams and others, in the tutoring studio, children will pay more attention to materi that given.*

***Keywords:*** *Strategy, Parents, Online Learning*

1. **PENDAHULUAN**
	* + 1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang pasti dialami oleh setiap individu, dan pendidikan jaga tidak akan pernah lepas dari kehidupan kita. Anak-anak mendapatkan pendidikan dari kedua orangtuanya, dan setalah dewasa meraka memperoleh pendidikan dari orang lain bahkan bagi yang beruntung mereka memperoleh pendidikan di bangku sekolah, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Seperti sebuah siklus, ini akan terjadi kepada anak-anak kita, ini menandakan bahwa pendidikan memang sangat penting bagi setiap manusia. Tidak mungkin bayi lahir langsung bisa berjalan, berjalan itu membutuhkan proses, dari tengkurap, merangkak, belajar berdiri dan akhirnya sibayi dapat berlajalan, inilah pendidikan yang selalu membutuhkan proses. Proses pendidikan itulah yang dinamakan belajar. Dan memperoleh pendidikan merupakan hak dari setiap manusia, tanpa terkecuali. Dalam pendidikan banyak komponen pembelajaran. Salah satunya adalah strategi pembelajaran, strategi pembelejaran adalah cara agar sebuah proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara dan UUD No 20 Th 2003.

Pendidikan pada kenyataannya adalah investasi jangka panjang karena dengan mengenayam pendidikan dapat membantu memperoleh pengetahuan dan ketrampilan untuk hidup dan berkembang di masyarakat. Terbukti semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat pendapatnya. Serta orang yang berpendidikan di masyarakat tingkat status sosialnya atau penghormatan lebih baik dari pada orang yang tidak berpendidikan.

Pada saat ini dunia sedang mengalami musibah pandemic covid-19 yang berbahaya dan dapat menyerang siapa saja. Pandemic covid-19 menghambat kegiatan sehari-hari salah satunya sadalah kegiatan pendidikan. Pemeirntah mengeluarkan kebijakan agar kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Dengan adanya kebijakan tersebut siswa diharusakan untuk belajar di rumah masing-masing secara daring dan didampingi oleh orangtua.

Dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut, mengharuskan orang tua ikut serta dalam mendampingi belajar anak di rumah. Sehingga muncul banyak permasalahan dalam pembelajaran daring seperti, kurangnya semangat dan motivasi belajar anak, sulitnya mengendalikan belajar anak secara daring,kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tua dalam mendapingi belajar anak, susah sinyal.

* + - 1. **Metode Penelitian**
				1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang (sebagai lawannya adalah eksperimen). Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisisi data induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Suatu penelitian yang paling dasar merupakan deskriptif yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik rekayasa manusia ataupun fenomena-fenomena yang bersifat alamiyah. Suatu penelitian ini dapat mengkaji dalam bentuk, karakteristik, perubahan, aktivitas, hubungan perbedaan dan kesamaan antara fenomena-fenomena lain.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Observasi langsung adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadalan observasi secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

Penelitian ini menggunakan observasi partisipan yaitu pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan suka duka serta berada dalam aktifitas kehidupan objek pengamatan.

1. Wawancara

Wawancara adalah menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan walimurid kelas 6 di Kelurahan Tawangsari untuk dijadikan narasumber guna memperoleh informasi dan mengumpulkan data penelitian.

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi biasanya cacatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen-dokumen tersebut diurutkan sesuai dengan sejarah kelahiran, kekuatan dan kesesuaian isinya dengan tujuan pengkajian. Isinya dianalisis, dibandingkan, dipadukan membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Pada penelitian ini dokumentasi berupa dokumen foto wawancara.

* 1. **Teknik Analisi Data**

Tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis yang mendeskripsilkan data-data yang digunakan digunakan secara secara sistematis untuk mendeskripsilan segala hal yang terkait dengan rumusan masalah. Seluruh data yang terkumpul kemudian diproses dan diberikan penjelasan berdasarkan realitas sehingga membantu dalam menyusun sebuah kesimpulan data.

1. Teknik *Trianggulasi*

Teknik *trianggulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekkan atau pembanding data itu. *Trianggulasi* adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah *trianggulasi sumber* dengan membandingkan hasil wawancara dari setiap narasumber dan *triangulasi* metode dengan cara membandingkan hasil observasi dengan wawancara.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, strategi orang tua dalam mengatasi pembelajaran daring kelas 6 berbeda-beda. Ada orang tua yang memilih membagi waktu bekerjanya untuk mendampingi anaknya belajar, ada yang memilih mendaftarkan anaknya dalam sanggar bimbingan belajar dan ada pula orang tua yang tidak memiliki strategi apapun.

Dari observasi pendahuluan dengan orang tua siswa kelas 6 terdapat beberapa permasalahan yang terjadi akibat pandemi covid-19 ini, yang mengharuskan orang tua mendampingi anaknya belajar di rumah. Sehingga muncul banyak permasalahan dalam pembelajaran daring seperti, kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet, oleh karena itu perubahan membutuhkan waktu untuk bisa berjalan optimal. Orang tua bisa berperan sebagai guru, sedangkan guru pada umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik

Pada masa pandemi covid-19 ini, orang tua dituntut untuk bisa menjadi pendamping belajar anaknya layaknya seorang guru, sedangkan orang tua pun tak banyak memahami tentang materi pembelajaran anaknya. Dalam hal ini banyak sekali permasalahan-permasalahan yang terjadi dengan adanya pembelajaran daring.

Adapun strategi yang digunakan oleh orang tua dalam pembelajaran daring dengan memperhatikan anaknya dengan mempersiapkan hal-hal untuk mendukung anaknya mempersiapkan ujian, mulai dari yang memberi semangat dan motivasi, serta memberi arahan dan mendampingi ankanya. Berharap dengan adanya pandemi ini tidak menghilangkan semangat belajar anaknya. Dan tak banyak juga yang mendaftarkan anakanya dalam sanggar belajar atau Lembaga bimbingan belajar yang ada sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan yang sudah dilakukan oleh peneliti, mengenai strategi orang tua atau solusi orang tua dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada pembelajaran daring yaitu:

1. Membatasi anak dalam penggunaan hp

Dengan membatasi penggunaan hp anak lebih bisa fokus dalam belajarnya, sehingga anak juga tidak banyak bermain hp. Karena saat anak bermain anak menjadi susah dinasehati dan diajak untuk belajar.

1. Orang tua membagi waktu untuk bekerja dan mendampingi anaknya untuk belajar

Ibu rumah tangga memiliki banyak waktu di rumah sehingga lebih mudah mengawasi dan mendampingi anak belajar. Sedangkan, orang tua yang bekerja membagi waktunya di saat jam sebelum memulai bekerja atau berangkat kerja dan di saat selesai bekerja.

1. Memberi motivasi belajar anak agar anak lebih semangat dalam belajarnya

Dengan memberi motivasi semangat untuk belajar anak akan tumbuh. Dengan pembelajaran daring ini sangat dibutuhkan semangat dan dukungan penuh orang tua dalam hal belajar.

1. Mendaftarkan anak mengikuti bimbingan belajar

Dengan mendaftarkan anaknya di bimbingan belajar orang tua merasa lebih tenang karena diajar oleh tenaga pendidik yang profesional. Sehingga anak lebih bisa memahami materi yang sedang diajarkan di sekolah. Membuat anak lebih matang untuk mempersiapkan ujian sekolah maupun ujian yang lainnya.

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan paparan di atas dapat ditarik kesimpulkan bahwa:

1. Dengan adanya pembelajaran daring semangat belajar dan motivasi anak untuk belajar menurun dikarenakan jam pembelejaran yang tidak sesuai sehingga anak memilih untuk bermain, dengan adanya pembelajran daring anak-anak lebih sering menggunakan hpnya untuk bermain ketimbang belajar. Selain itu, permasalahan orang tua yang kurang bisa memahami materi pelajaran sehingga menyebabkan kesulitan dalam mendampingi anaknya belajar.
2. Strategi orang tua dalam mempersiapkan anaknya menghadapi ujian sekolah dan ujian yang lainya yaitu dengan cara mendaftarkan pada bimbingan belajar, mendampingi langsung anak dalam belajar.
3. Solusi orang tua dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran daring ini, banyak orang tua yang memilih untuk mendaftarkan atau memasukkan anaknya dalam sanggar bimbingan belajar. Selain didampingi oleh tenaga pendidik yang professional untuk mempersiapkan menghadapi ujian-ujian sekolah dan yang lainnya, di sanggar bimbingan belajar anak akan lebih memperhatikan saat belajar ketimbang belajar didampingi orang tuanya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsini. 2010. Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:PT Rineka Cipta

Buku Daftar Isian Potensi Desa dan Kelurahan Tahun 2019. Kelurahan Tawangsari Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo

Hamdani. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan.* Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Suroso Abdussalam. 2011. Sistem Pendidikan Islam. Surabaya: Sukses Publishing.

Tatta Herawati Daulae. 2016. *Strategi Orang Tua Dalam Pembinaan Sholat Anak Dengan Memanfaatkan Media.*